

**REPRESENTASI GENERASI SANDWICH DALAM FILM “HOME
SWEET LOAN”, ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE**

SKRIPSI



OLEH

ALICIA PUTRI RAJA DIMA

21043010270

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**REPRESENTASI GENERASI SANDWICH DALAM FILM HOME SWEET LOAN,
ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE**

Disusun oleh:

Alicia Putri Raja Dima
NPM. 21043010270

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Drs. Saifudin Zuhri., M.Si
NIP. 197006122021211002

Mengetahui


DEKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA
Dr. Cahy Suratmoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

Scanned with CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

REPRESENTASI GENERASI SANDWICH DALAM FILM “HOME SWEET LOAN”, ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE

Oleh:

Alicia Putri Raja Dima
NPM. 21043010270

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 10
Juli 2025

PEMBIMBING Menyetujui,

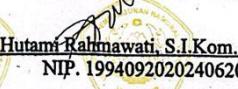
Drs. Saifudin Zuhri, M.Si
NIP.197006122021211002

TIM PENGUJI, KETUA

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

SEKRETARIS

Drs. Saifudin Zuhri, M.Si
NIP.197006122021211002

ANGGOTA

Dian Hutami Rahmawati, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 199409202024062001

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

Dr. Gafur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

Scanned with CamScanner

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alicia Putri Raja Dima
NPM : 21043010270
Angkatan : 2021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disisip dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 19 Juli 2025



Alicia Putri Raja Dima
NPM 21043010270

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi juruslamat, Tuhan Yesus Kristus yang telah menganugerahkan segala karunia dan selalu menyertai proses penyusunan skripsi penulis. Penyertaan-Nya menjadi kekuatan penulis di Tengah segala ketidakpastian dan memberikan pengharapan di waktu yang tepat ditengah keputusasaan penulis, rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIBPOL UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Bapak Drs. Saifudin Zuhri,. M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis
4. Ibu Ratih Pandu M., S.Ikom, M.A, selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.

6. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, cinta pertama penulis, Bapak Markus Raja (+), yang sudah menyiapkan semuanya sehingga penulis dapat merasakan bangku perkuliahan tanpa kekurangan apapun. Ibu Ruth Y. Mebanua yang senantiasa memberikan dukungan emosional, doa, pelukan, dan kasih sayang, selalu percaya bahwa buah hatinya bisa melalui setiap prosesnya dengan mudah. Sosok orang tua yang berhasil membuat penulis jauh dari kata menyerah dan menyelesaikan studi dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa setiap kata dan kalimat dari skripsi ini adalah buah dari kerja keras dan doa orang tua. Skripsi ini adalah persembahan awal dari putri sulungmu yang saat ini sudah tumbuh dewasa.
7. Kepada para sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan seluruhnya, terimakasih sudah membersamai penulis selama penyusunan skripsi. Tak bisa dipungkiri, perjalanan menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak ragu, lelah, bahkan air mata yang menyertai. Namun di balik semua itu, penulis merasa sangat beruntung karena dikelilingi oleh sahabat-sahabat terbaik yang tak pernah lelah memberikan semangat, tawa, dan pelukan hangat di kala ingin menyerah. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang telah menjadi tempat berbagi cerita, dan candaan di tengah tekanan. Untuk kalian yang selalu hadir dalam bentuk dukungan sekecil apa pun, entah itu menenangkan ketika panik, menemaninya dalam penggerjaan skripsi, atau sekadar mengingatkan makan di tengah revisi, kalian semua sangat membantu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 19 Juli 2025

Alicia Putri Raja Dima

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana film *Home Sweet Loan* merepresentasikan fenomena generasi sandwich melalui pendekatan semiotika John Fiske. Generasi sandwich merujuk pada individu yang harus menanggung beban finansial dua generasi, yakni orang tua dan saudara atau anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis pada tiga level kode: realitas, representasi, dan ideologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level realitas, film menampilkan aktivitas keseharian Kaluna sebagai tulang punggung keluarga; mulai dari bekerja, mengurus rumah, hingga membantu kebutuhan finansial anggota keluarga lain. Level representasi terlihat melalui penggunaan sinematografi, dialog, dan alur cerita yang menekankan dilema Kaluna antara kepentingan pribadi dan tanggung jawab keluarga. Sedangkan pada level ideologi, film menggambarkan nilai moral seperti pengorbanan, keikhlasan, solidaritas, dan tekanan sosial budaya di Indonesia yang memperkuat peran generasi sandwich. Penelitian ini menyoroti bagaimana film sebagai media massa bukan hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana refleksi sosial yang memengaruhi cara pandang publik terhadap isu generasi sandwich. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian semiotika dalam ilmu komunikasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan membantu masyarakat dan pelaku industri media lebih memahami tantangan generasi sandwich dan pentingnya representasi yang sensitif dalam film.

Kata Kunci: Generasi Sandwich, *Home Sweet Loan*, Semiotika John Fiske, Representasi, Nilai Moral

ABSTRACT

This research explores how Home Sweet Loan movie represents the phenomenon of the sandwich generation through John Fiske's semiotic approach. The sandwich generation refers to individuals who bear the financial responsibility of supporting two generations simultaneously their parents and siblings or children. Using a descriptive qualitative method, this study analyzes the film on three levels of codes: reality, representation, and ideology. The findings reveal that on the level of reality, the film depicts Kaluna's daily life as the family's financial backbone balancing work, household duties, and supporting other family members financially. At the representation level, the film employs cinematography, dialogues, and narrative structure to highlight Kaluna's inner conflict between personal aspirations and family obligations. On the ideological level, the film conveys moral values such as sacrifice, sincerity, solidarity, and the cultural pressures rooted in Indonesia's collectivist society that reinforce the role of the sandwich generation. The research concludes that film, as a form of mass media, functions not only as entertainment but also as a medium for social reflection, shaping public understanding of the challenges faced by the sandwich generation. Theoretically, this study enriches semiotic analysis in communication studies, while practically, it encourages greater awareness among audiences and media creators regarding sensitive social issues.

Keywords: *Sandwich Generation, Home Sweet Loan, John Fiske's Semiotics, Representation, Moral Values*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.1.1 Makna Komunikasi Interpersonal dalam Film Keluarga Cemara	8
2.1.2 Generasi <i>Sandwich</i> : Penyebab Stress Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Keuangan	10
2.1.3 Peran Komunikasi Interpersonal OrangTua Dual Career Marriage di Surabaya dalam Mengawasi Pembelajaran Daring Anak Remaja Awal di Masa Pandemi Covid-19	12
2.2 Tinjauan Pustaka	16
2.2.1 Teori Semiotika oleh John Fiske (Semiotics Theory by John Fiske)	16
2.2.1.2 Tiga Level Kode dalam Analisis Semiotika John Fiske	17
2.2.1.3 Konsep Ploysemy & Negotiated Reading.....	18
2.2.2 Komunikasi Interpersonal.....	18

2.2.3 Generasi <i>Sandwich</i>	19
2.2.3.1 Faktor Penyebab Generasi <i>Sandwich</i>	19
2.2.3.2 Peran Generasi <i>Sandwich</i>	20
2.2.4 Media Massa.....	20
2.2.4.1 Klasifikasi Media Massa	21
2.2.4.2 Film Sebagai Media Massa	22
2.2.4.3 Perkembangan Media Baru dalam Industri Film	23
2.2.5 Media Digital.....	24
2.2.5.1 Contoh Media Digital.....	24
2.2.6 Film.....	25
2.2.6.1 Unsur-unsur dalam Film	25
2.2.6.2 Struktur Film	27
2.2.6.3 Jenis-jenis Film (<i>genre</i>).....	28
2.2.6.3 Peran Film dalam Membentuk Moral	30
2.2.7 Nilai Moral	31
2.2.7.1 Teknik Penyampaian Nilai Moral dalam Karya Sastra.....	32
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Definisi Konseptual.....	37
3.3 Subjek/Objek Penelitian.....	43
3.4 Pengumpulan Data	43
3.5 Korpus	43
3.6 Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.1 Sinopsis Film Home Sweet Loan.....	49
4.1.2 Karakter Pemain	51
4.2 Hasil Temuan Data.....	59
4.3 Representasi Generasi Sandwich dalam Film ‘ <i>Home Sweet Loan</i> ’	103
4.3.1 Generasi Sandwich: Antara Tanggung Jawab Keluarga dan Diri Sendiri	106
4.3.2 Tekanan Orang Tua dan Dilema Moral Generasi Sandwich	107

4.3.3 Kritik Sosial, Antara Struktur Patriarkal dan Ketimpangan Kelas	107
BAB V KESIMPULAN.....	109
5.1 Simpulan	109
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
RIWAYAT HIDUP.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Korpus Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Beban Ganda Kaluna	59
Tabel 4. 2 Kaluna Sebagai Tulang Punggung Keluarga	61
Tabel 4. 3 Scene 4.....	63
Tabel 4. 4 Kaluna dan Kamar Gudangnya.....	67
Tabel 4. 5 Konflik Kaluna dan Hansa.....	71
Tabel 4. 6 Rencana Kaluna	75
Tabel 4. 7 Usaha KPR.....	78
Tabel 4. 8 Kaluna sebagai Tempat Pinjam Uang	81
Tabel 4. 9 Perencanaan Keuangan Kaluna.....	85
Tabel 4. 10 Meminjam Barang Tanpa Seizin yang Punya.....	88
Tabel 4. 11 Kaluna Tidur di Ruang Tamu	90
Tabel 4. 12 Konflik Keluarga.....	93
Tabel 4. 13 Kaluna Konflik Batin	97
Tabel 4. 14 Permintaan Maaf Bapak.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film “Home Sweet Loan”	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1 Poster Home Sweet Loan	49
Gambar 4. 2 Pemeran Kaluna	51
Gambar 4. 3 Pemeran Danan	52
Gambar 4. 4 Pemeran Tanish	52
Gambar 4. 5 Pemeran Miya	53
Gambar 4. 6 Pemeran Kanendra	54
Gambar 4. 7 Pemeran Kamala	55
Gambar 4. 8 Pemeran Hansa.....	56
Gambar 4. 9 Pemeran Orang Tua Kaluna	57